

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan terkait perbandingan antara data perencanaan awal dengan hasil pelaksanaan pekerjaan atau realisasi pekerjaan, proses perubahan kontrak, pelaksanaan fisik pekerjaan, serta serah terima pekerjaan sebagai berikut :

1. Pada Paket Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) mengalami perubahan desain dan perubahan target penanganan yaitu dengan desain awal lapis permukaannya semula burda berpenutup bubuk aspal emulsi (*slurry seal*) menjadi perkerasan beton semen (*rigid pavement*) tebal 18 cm dan panjang penanganan berubah yang semula panjang efektifnya sepanjang 32,624 km berubah menjadi 15,05 km;
2. Paket Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) mengalami perubahan addendum kontrak (perubahan desain) yang prosesnya cukup memakan waktu yang lama, serta faktor – faktor lain seperti cuaca ekstrem dan gelombang tinggi yang menyebabkan Penyedia Jasa (PT. Rodateknindo Purajaya) mengalami kehilangan waktu pelaksanaan pekerjaan sehingga Penyedia Jasa (Rodateknindo Purajaya) mengusulkan dilakukannya addendum kontrak perpanjangan waktu dan usulan perpanjangan waktu telah dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dan telah disetujui oleh tingkat Direktorat berdasarkan Nota Dinas Direktur Pembangunan Jalan, Ditjen, Bina Marga Nomor : 55/ND/Bg/2024 tanggal 07 Maret 2024 hal penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Usulan Perpanjangan Waktu Paket Pembangunan Jalan di Pulau Enggano, Provinsi Bengkulu;
3. Kajian Teknis Lapangan (*Field Engineering*), telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu spesifikasi umum 2018 revisi 3 seksi 1.9. Dari kegiatan ini diperoleh rekayasa lapangan dan membandingkan dengan kondisi di lapangan serta ketersediaan pada kontrak, maka menghasilkan perubahan desain dan jenis konstruksi dari lapis pondasi tanah semen (*Soil Cement*) burda bubuk aspal emulsi *slurry seal* menjadi pekerjaan beton semen (*Rigid Pavement*);

4. Perubahan kontrak (addendum) telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-103 Rev:01 tentang Standar Operasional Prosedur Perubahan Kontrak. Dalam paket pekerjaan ini, telah dilaksanakan 4 kali perubahan kontrak, yang mana penyesuaian ini perlu dilakukan mengingat adanya perubahan keadaan di lapangan atau hal - hal lain yang belum diatur dalam kontrak utama
5. Pelaksanaan fisik dimulai dari Divisi 1 Umum sampai dengan Divisi 10 Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja dapat disimpulkan bahwa pada pekerjaan pada divisi 1 umum sampai dengan Divisi 10 Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja mengalami perubahan volume antara perencanaan (kontrak awal) dengan realisasi pekerjaan di lapangan, maka dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian/perubahan kontrak.
6. Serah terima pekerjaan meliputi tahapan prosedur, kelengkapan dokumen, dan juga pemeriksaannya, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-119 Revisi 01 tentang Standar Operasional Prosedur Serah Terima Hasil Pekerjaan Fisik (Pekerjaan Konstruksi).
7. Strategi dilakukan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu Penyedia Jasa (PT. Rodateknindo Purajaya) membuat rencana kerja (*action plan*) sehingga target – target pekerjaan dapat dimonitor dan dilaksanakan sesuai rencana.

5.2 Saran

Penulis berharap laporan teknik ini dapat menjadi salah satu referensi kita dalam melakukan proses perencanaan pada suatu kegiatan baik itu berupa perencanaan yang bersifat struktural, penataan dan tata kota maupun lainnya untuk benar – benar melakukan penyesuaian data - data yang dibutuhkan di lapangan agar dikemudian hari dapat dioptimalkan dalam pelaksanaannya.